

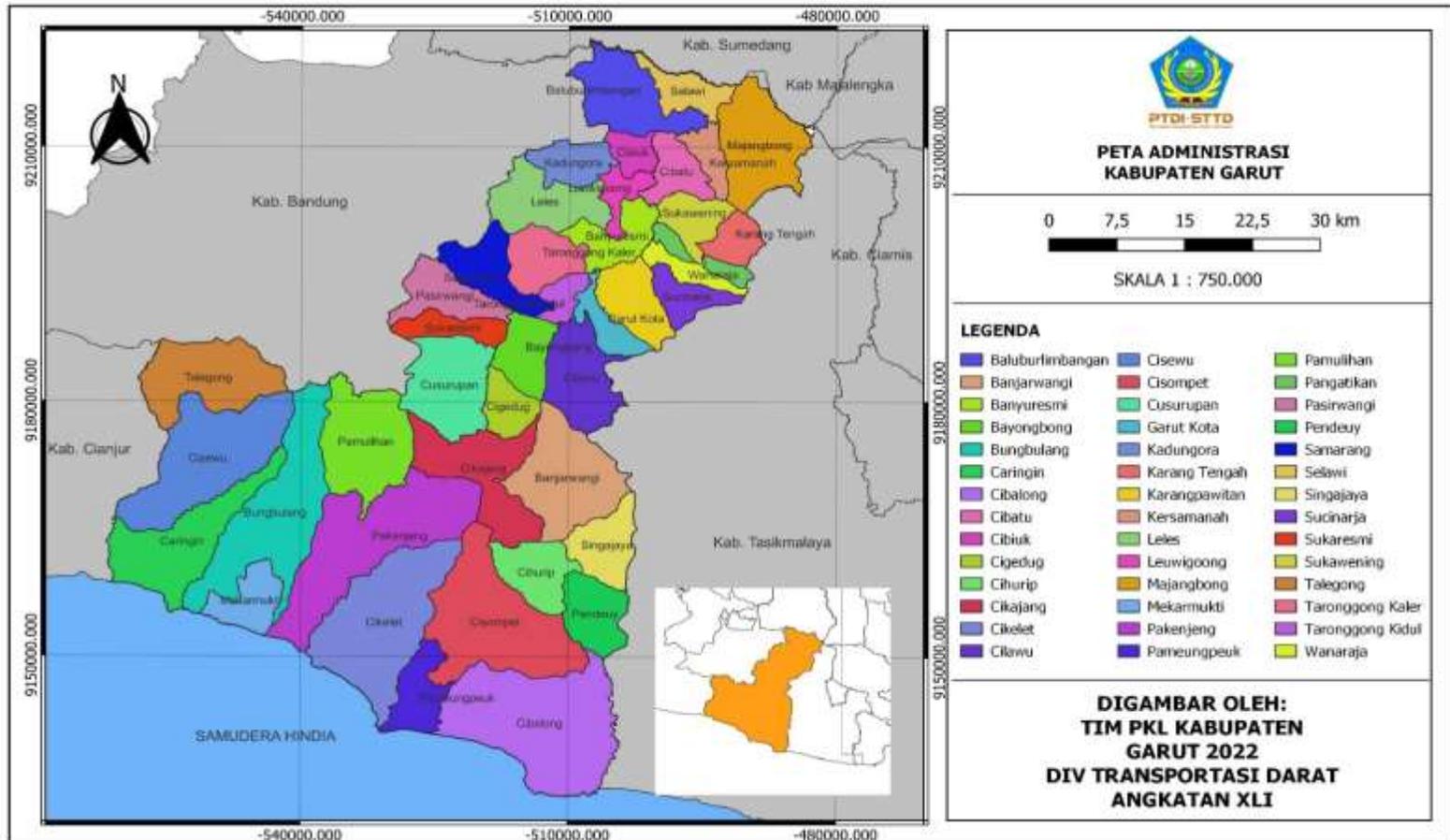
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Garut terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Tenggara pada koordinat $6^{\circ}56'49$ - $7^{\circ}45'00$ Lintang Selatan dan $107^{\circ}25'8$ - $108^{\circ}7'30$ Bujur Timur. Kabupaten Garut memiliki luas wilayah administratif sebesar 306.519 Ha (3.065,19 Km²). Sebagian besar wilayah kabupaten ini adalah pegunungan, kecuali di sebagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Di antara gunung-gunung di Garut adalah: Gunung Papandayan (2.262 m) dan Gunung Guntur (2.249 m), keduanya terletak di perbatasan dengan Kabupaten Bandung, serta Gunung Cikuray (2.821 m) di Selatan Kabupaten Garut. Garut adalah kabupaten terbesar ketiga di Provinsi Jawa Barat, berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Kabupaten Garut terdapat 2.608.904 jumlah penduduk dan 648.562 jumlah rumah tangga. Kepadatan penduduknya sendiri sebanyak 818/km² dan jumlah penduduk terpadat terdapat di Kecamatan Karangpawitan. dengan jumlah penduduk yang bertambah dari hari ke hari menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume lalu lintas, sehingga perlu penanganan serius terhadap kondisi kinerja ruas jalan guna mewujudkan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman dan efisien.

Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah Utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian Selatan sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal. Wilayah yang berada pada ketinggian 500-100 m dpl terdapat di kecamatan Pakenjeng dan Pamulihan dan wilayah yang berada pada ketinggian 100-1500 mdpl terdapat di kecamatan Cikajang, Pakenjeng-Pamulihan, Cisurupan dan Cisewu.



Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Garut

Gambar diatas menunjukkan wilayah di Kabupaten Garut dengan batas wilayah Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

1. Utara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang
2. Timur Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Majalengka
3. Selatan Samudra Hindia
4. Barat Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

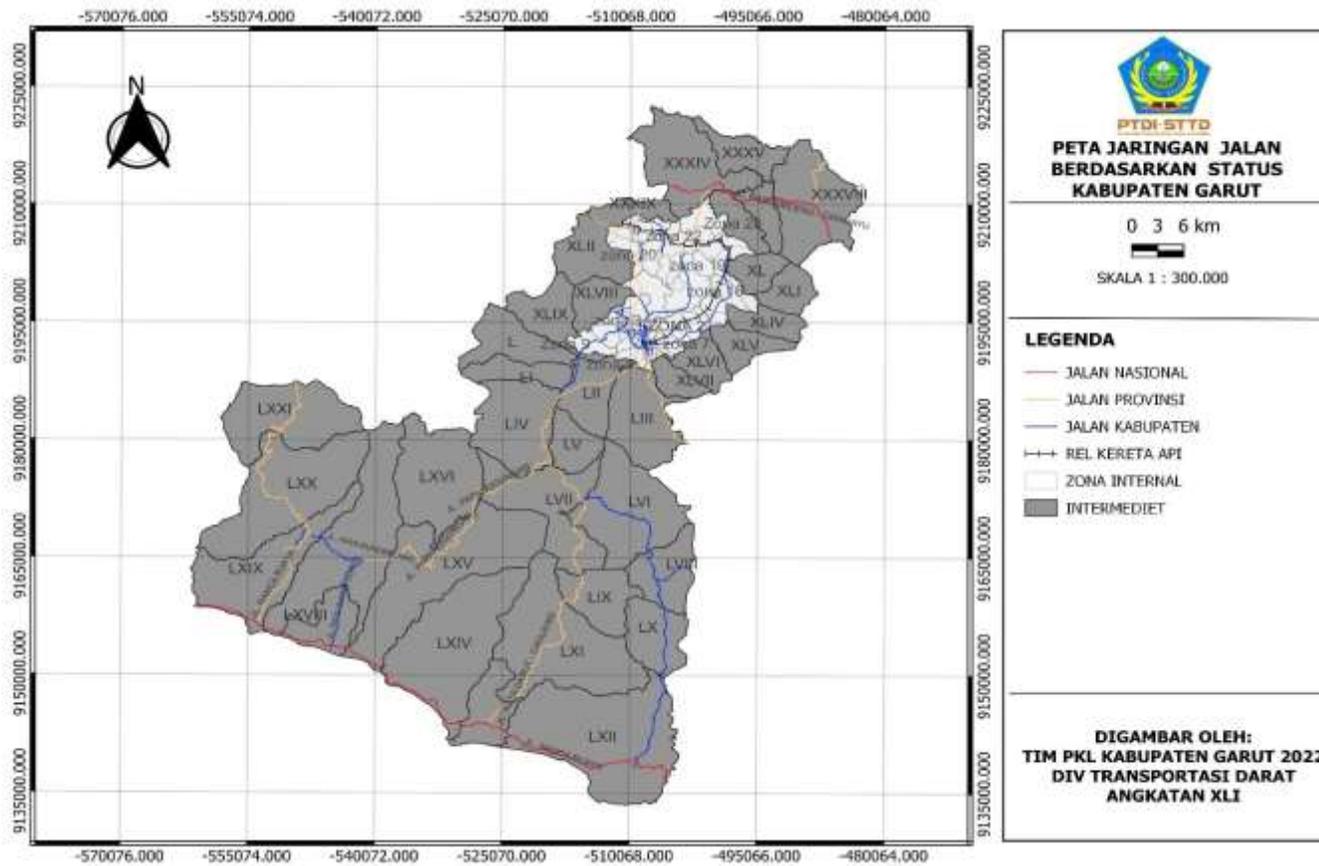
Luas wilayah Kabupaten Garut saat ini 3.074,07 km² dengan luas wilayah terbesar berada di Kecamatan Cibalong sebesar 213,59 km² . Ibukota Kabupaten Garut berada pada ketinggian 717 m dpl dikelilingi oleh Gunung Karacak (1838 m), Gunung Cikuray (2821 m), Gunung Papandayan (2622 m), dan Gunung Guntur (2249m). Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah Utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian Selatan sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal dan di beberapa tempat labil.

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Prasarana

a. Jaringan Jalan

Jalan mempunyai peranan penting terutama menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, serta pemerataan hasil pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Kabupaten Garut memiliki keseluruhan panjang jalan yaitu 519,63 km yang terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Karakteristik Jalan di Kabupaten Garut di dominasi oleh jalan dengan tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal, selain itu beberapa jalan diberlakukan sistem arus satu arah. Rata-rata jalan di Kabupaten Garut merupakan jalan dengan tipe 2/2 UD yang merupakan jalan yang bertipe standar. Persimpangan yang ada di Kabupaten Garut rata-rata merupakan persimpangan tidak bersinyal.



Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

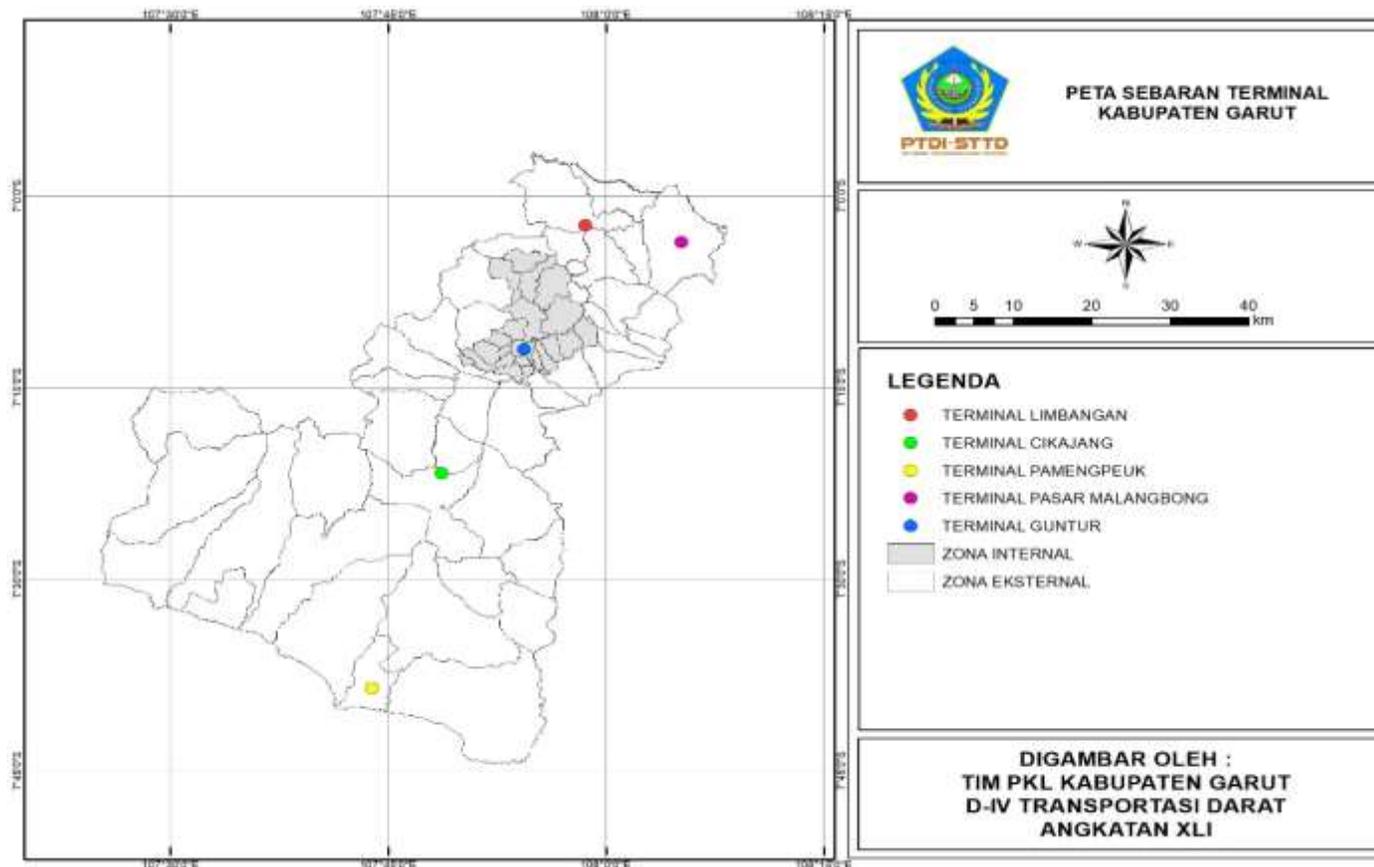
Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan

Dari segi fasilitas rambu dan marka sebarannya juga cukup terbilang lengkap, terutama pada kawasan pusat kegiatan, akan tetapi di daerah sub-urban mulai berkurang sebaran rambu dan marka jalan. Fasilitas PJU kurang terlihat di jalan-jalan antarkota, penerangan terpusat pada jalan dengan pengguna kendaraan yang tinggi. Gambar diatas menunjukkan karakteristik jalan menurut status kepemilikan di Kabupaten Garut, status jalan dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan total 101,4 KM
2. Jalan Provinsi, dengan panjang ruas jalan total 240,36 KM
3. Jalan Kabupaten, dengan panjang ruas jalan total 177,87 KM

b. Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan suatu bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan kegiatan arus penumpang dan barang, serta juga sebagai alat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas. Setelah melakukan survei prasarana angkutan umum di wilayah Kabupaten Garut, diperoleh sejumlah informasi terkait keberadaan prasarana angkutan umum yang selanjutnya akan ditampilkan dalam bentuk berupa peta trayek angkutan umum, data fasilitas terminal serta tempat pemberhentian sementara (halte). Pada wilayah studi yaitu Kabupaten Garut, terdapat 6 Terminal yang beroperasi, yaitu Terminal Guntur Garut dengan Tipe A dan Tipe C yang berlokasi di jalan Guntur sari, Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul, Terminal Limbangan dengan Tipe C yang berlokasi di jalan Raya Limbangan kecamatan Limbangan, Terminal Cikajang dengan Tipe C yang terletak di jalan cikajang Kecamatan Cikajang, Terminal Pasar Malangbong dengan Tipe C yang berlokasi di jalan Raya Malangbong , dan yang terakhir ada Terminal Pameungpeuk dengan Tipe B yang berlokasi di jalan Raya Cigodeg Kecamatan pameungpeuk. Berikut merupakan peta sebaran titik terminal di Kabupaten garut :



Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 3 Peta Sebaran Terminal Di Kabupaten Garut

Gambar diatas merupakan peta sebaran terminal di Kabupaten Garut, terdapat 6 terminal yang beroperasi di Kabupaten Garut.

2.2.2 Sarana

Angkutan Umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Kabupaten Garut dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Garut dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan angkutan kota atau perkotaan, tetapi uniknya di Kabupaten Garut terdapat 3 jenis MPU yaitu Angkutan Kota yang melayani trayek didalam Kota Garut, Angkutan Perkotaan yang melayani trayek antar Kecamatan di Kabupaten Garut dan terakhir ada Angkutan Pedesaan yang melayani trayek antar desa dan didalam pedesaan. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 Ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang digerakan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan.

2.3 Lokasi Kajian Penelitian

Kabupaten Garut adalah salah satu Kabupaten terbesar ke tiga (3) di Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah penduduk 2.608.904 berdasarkan Badan Pusat Statistik. Dengan banyaknya jumlah penduduk pastinya membutuhkan banyak lapangan pekerjaan guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Salah satu lapangan pekerjaan yang tersedia di Kabupaten Garut adalah perindustrian. Terdapat 2 pabrik perindustrian yang berada di Kecamatan Leles, yaitu pabrik berskala besar hingga sering melakukan kegiatan ekspor dan impor dari luar negeri maupun dalam negeri.

2.3.1 Pabrik PT.Changsin Reksa Jaya



Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 4 Visualisasi PT. Chang Shin Reksa Jaya

PT Changshin Reksa Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sepatu di Indonesia. PT Changshin Reksa Jaya didirikan pada tahun 2014 berlokasi di Jl.Raya Leles No. 134 Dusun Karang Mekar RT 02 RW 08 Desa Salamnunggal Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Pabrik ini memiliki 11.121 karyawan yang setiap harinya bekerja. Jadwal masuk kerja karyawan dibagi menjadi 3 shift per hari, dimulai dari jam 07.00-14.00 dengan jumlah karyawan sebanyak 3.707, pukul 10.00-17.00 dan pukul 13.00-20.00 dengan jumlah karyawan yang sama untuk setiap shift.

2.3.2 PT. Hoga Reksa Garmen

PT. Hoga Reksa Garmen merupakan industry pakaian jadi (konveksi) dari tekstil yang mudah ditemui di suatu negara. Dengan kapasitas produksi 250.000 Pcs/bulan. Industry garment ini juga dilengkapi dengan fasilitas ibadah, klinik Kesehatan, laktasi, dan lainnya. Tetapi kelengkapan fasilitas ini bisa saja bervariasi sesuai kemampuan penyelenggaranya.

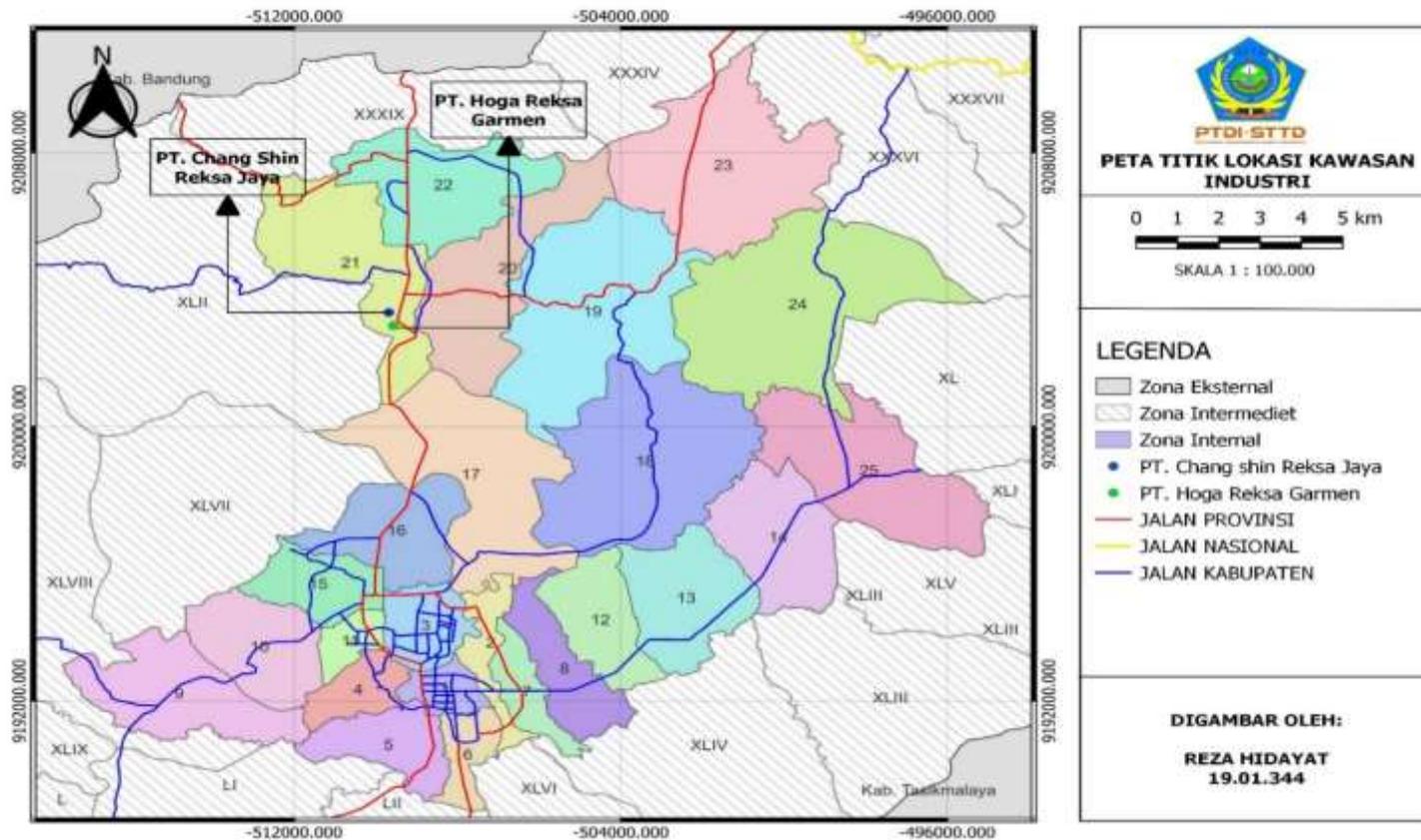


Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 5 Visualisasi PT. Hoga Reksa Garmen

PT. Hoga Reksa Garment yang berada di Kabupaten Garut Jawa Barat, melayani export/impor dengan berbagai macam merek seperti Under Arnour, Fanatics, Stance dan lain-lain, dengan alat-alat modern dan lengkap. Sementara lokasi PT. Hokasa Reksa Garment berlokasi di Jalan. Raya Leles km.13 Kp. Tutungan RT 01/002 Kabuupaten Garut, Jawa Barat. Pabrik ini memiliki 12.078 karyawan yang bekerja setiap harinya. Jadwal masuk kerja karyawan dibagi menjadi 3 shift, yaitu di mulai dari pukul 07.00-14.00 dengan jumlah karyawan sebanyak 4026 karyawan, pukul 10.00-17.00 dan pukul 13.00-20.00 dengan jumlah karyawan yang sama untuk setiap shift.

2.3.3 Peta lokasi Kawasan Industri



Sumber : Penulis 2023

Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Pabrik Kawasan Industri Di Leles Kab. Garut

Berikut merupakan Matriks Zonasi Kabupaten Garut, lokasi kajian berada pada zona 21, tepatnya di Kecamatan Leles desa Salamnunggal Kabupaten Garut.

Tabel II. 1 Matriks Zonasi Kabupaten Garut

Zona	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristik TGL
1	Garut Kota	Ciwalen	0.28	7,343	26225.00	Pemukiman
		Pakuwon	0.23	6,814	29626.09	Lahan Terbuka Hijau
		Paminggir	0.76	8,238	10839.47	Kesehatan
		Regol	0.88	11,215	12744.32	Industri
		Sukamantri (10%)	0.16	1,882	11546.01	Perkantoran
2	Garut Kota	Kotawetan	1.18	14,746	12496.61	Pemukiman
		Sukamantri (90%)	1.47	16,942	11548.74	Lahan Terbuka Hijau
3	Tarogong Kidul	Haurpanggung	1.31	14,361	10970.97	Pemukiman
		Jayaraga	1.30	13,452	10347.69	Lahan Terbuka Hijau
		Pataruman (80%)	0.57	7,160	12512.23	Kesehatan
		Tarogong (40%)	0.30	2,377	7819.08	Industri
	Tarogong Kaler	Jati (8%)	0.26	8,671	33146.02	Perkantoran
4	Tarogong Kidul	Sukajaya	2.10	14,083	6706.19	Pemukiman
		Jayawaras (90%)	0.59	9,967	16779.46	Lahan Terbuka Hijau
5	Tarogong Kidul	Sukabakti	1.60	4,064	2540.00	Pemukiman
		Sukakarya	0.60	5,165	8637.12	Lahan Terbuka Hijau
	Garut Kota	Muara Sanding	2.79	11,160	4000.00	Kesehatan
6	Garut Kota	Kotakulon	1.45	21,256	14659.31	Pemukiman

Zo na	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendudu k	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristi k TGL
		Margawati (5%)	0.28	550	1967.80	Lahan Terbuka Hijau
	Cilawu	Ngamplangsari	1.32	5,722	4334.85	Kesehatan
7	Karangpawitan	Suci	1.43	11,392	7966.43	Pemukiman
		Sucikaler	1.42	9,061	6380.99	Lahan Terbuka Hijau
8	Karangpawitan	Karangmulya	1.43	7,871	5504.20	Pemukiman
		Lebakjaya (50%)	0.57	5,691	10072.57	Lahan Terbuka Hijau
		Tanjungsari (40%)	0.81	2,959	3644.09	Kesehatan
		Lengkongjaya	2.29	6,518	2846.29	Industri
		Godog (5%)	0.17	517	3133.33	Perkantora n
9	Taronggong Kaler	Sukajadi	0.85	4,440	5223.53	Pemukiman
		Mekarwangi	2.31	5,756	2491.77	Lahan Terbuka Hijau
	Samarang	Samarang	2.74	9,804	3578.10	Kesehatan
		Cintarasa	1.83	5,373	2936.07	Industri
		Cinta asih	1.36	5,007		Perkantora n
		Sukarasa	1.84	7,243		Pendidikan
		Cintarakyat	1.68	7,006	4170.24	Perdaganga n
10	Taronggong Kaler	Mekarjaya (50%)	1.73	2,276	1319.42	Pemukiman
		Sirnajaya	2.79	10,990	3939.07	Lahan Terbuka Hijau
	Taronggong Kidul	Mekargalih	2.23	8,562	3837.74	Kesehatan
11	Taronggong Kidul	Sukagalih	2.34	16,534	7080.94	Pemukiman
		Pataruman (20%)	0.14	1,790	12512.23	Lahan Terbuka Hijau

Zo na	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendudu k	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristi k TGL
		Tarogong Kidul (40%)	0.30	2,377	7819.08	Kesehatan
12	Karangpawitan	Mekarsari	2.48	3,612	1456.45	Pemukiman
		Sindanglaya	1.41	4,675	3315.60	Lahan Terbuka Hijau
		Sindanggalih (10%)	4.83	880	182.19	Kesehatan
		Jatisari	1.64	5,958	3632.93	Industri
13	Karangpawitan	Cimurah	1.94	5,353	2759.28	Pemukiman
		Karangsari	3.10	4,231	1364.84	Lahan Terbuka Hijau
		Situjaya	0.70	3,580	5114.29	Kesehatan
		Situsaeur	0.77	5,784	7511.69	Industri
		Karangpawitan (60%)	1.14	5,723	5020.18	Perkantora n
		Situsari	0.80	3,387	4233.75	Pendidikan
		Sindangpalay (5%)	0.24	318	1316.77	Perdaganga n
		Situgede (5%)	0.16	334	2147.91	Perkebunan
14	Wanaraja	Cinunuk	2.18	5,668	2600.00	Pemukiman
		Wanaraja	1.25	5,768	4614.40	Lahan Terbuka Hijau
		Wanasari	1.05	3,752	3573.33	Kesehatan
		Wanajaya (70%)	0.89	4,175	4696.29	Industri
		Wanamekar	0.75	6,794	9058.67	Perkantora n
	Sucinaraja	Tegalpanjang	19.9 8	6,188	309.71	Pendidikan
		Sadang	8.37	3,073	367.14	Perdaganga n
15	Taronggong Kaler	Rancabango (20%)	2.01	2,275	1134.10	Pemukiman
		Langensari	0.83	7,391	8904.82	Lahan Terbuka Hijau
		Cimanganten	0.56	6,783	12112.50	Kesehatan

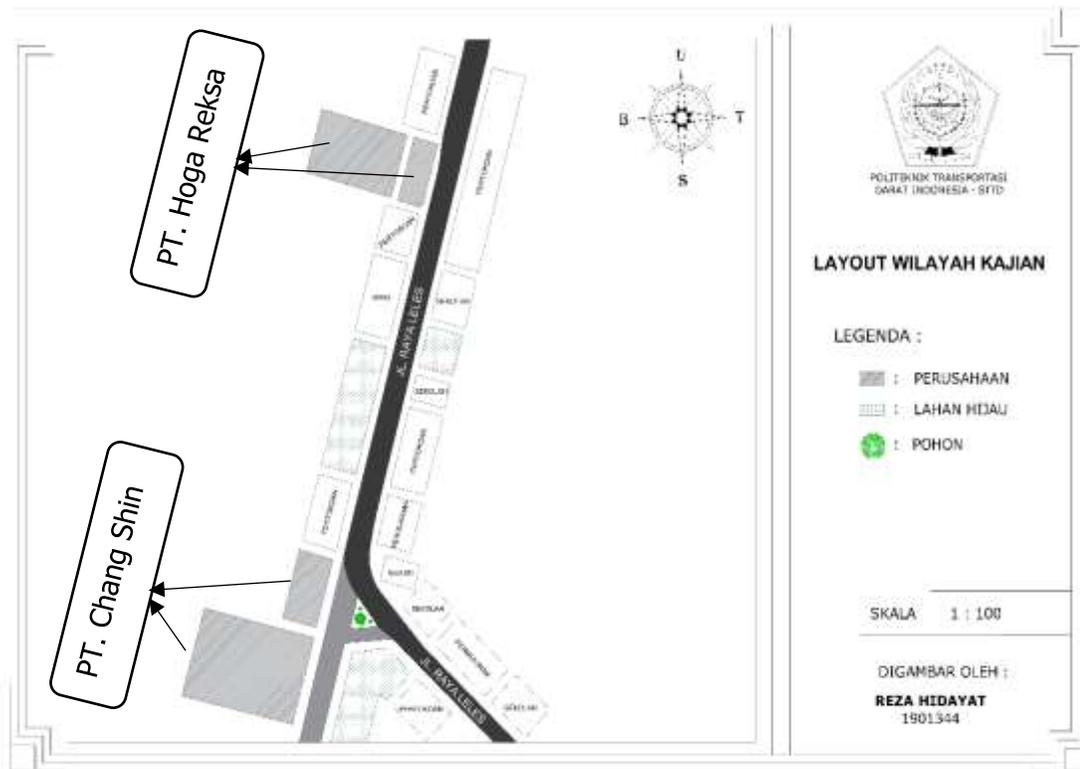
Zo na	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendudu k	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristi k TGL
	Tarogong Kidul	Sukagalih (5%)	0.12	827	7083.51	Industri
		Tarogong (20%)	0.15	1,188	7815.79	Perkantora n
16	Tarogong Kaler	Pananjung (40%)	1.00	3,983	3967.13	Pemukiman
		Pasawahan (15%)	0.59	1,461	2497.44	Lahan Terbuka Hijau
		Tanjung Kamuning	2.73	8,016	2936.26	Kesehatan
		Jati (95%)	3.11	7,804	2512.15	Industri
17	Banyuresmi	Sukaraja	5.05	6,848	1356.04	Pemukiman
		Sukakarya	4.54	7,724	1701.32	Lahan Terbuka Hijau
		Pamekarsari	3.37	5,076	1506.23	Kesehatan
		Sukasenang	2.61	8,938	3424.52	Industri
18	Banyuresmi	Karyamukti	2.10	5,008	2384.76	Pemukiman
		Sukaratu	3.89	7,694	1977.89	Lahan Terbuka Hijau
		Cipicung	2.02	7,154	3541.58	Kesehatan
		Sukamukti	4.87	7,029	1443.33	Industri
		Bagendit	2.18	5,287	2425.23	Perkantora n
		Binakarya	3.72	6,020	1618.28	Pendidikan
	Banyuresmi	2.53	8,065	3187.75	Perdaganga n	
Leuwigoong	Margahayu	2.03	6,455	3179.80	Perkebunan	
19	Leuwigoong	Karangsari	3.58	3,935	1099.16	Pemukiman
		Tambaksari	2.42	4,930	2037.19	Lahan Terbuka Hijau
		Dungusiku	2.33	4,773	2048.50	Kesehatan
		Sindangsari	3.16	7,695	2435.13	Industri
		Margacinta	3.20	5,679	1774.69	Perkantora n
	Banyuresmi	Cimareme	2.84	4,141	1458.10	Pendidikan

Zo na	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendudu k	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristi k TGL
	Leles	Sukarame	3.74	6,380	1705.88	Perdaganga n
20	Leuwigoong	Karanganyar	3.58	4,115	1149.44	Pemukiman
	Leles	Cangkuang	3.40	10,219	3005.59	Lahan Terbuka Hijau
		Margaluyu	4.13	8,703	2107.26	Kesehatan
21	Leles	Haruman	2.95	7,051	2390.17	Pemukiman
		Ciburial	4.14	6,718	1622.71	Lahan Terbuka Hijau
		Leles	6.41	4,610	719.19	Kesehatan
		Salamnunggal	5.81	5,386	927.02	Industri
		Kandangmukti	2.16	4,604	2131.48	Perkantora n
		Cipancar	2.09	5,568	2664.11	Pendidikan
		Lembang	3.82	5,765	1509.16	Perdaganga n
	Kadungora	Rancasalak	4.15	10,467	2522.17	Perkebunan
		Mandalasari	2.67	7,790	2917.60	Hutan
		Hegarsari	2.15	7,063	3285.12	Pertanian
22	Kadungora	Karangmulya (25%)	1.16	2,093	1804.31	Pemukiman
		Karangtengah (10%)	0.39	692	1778.92	Lahan Terbuka Hijau
		Gandamekar (25%)	0.58	1,839	3170.69	Kesehatan
		Cisaat	2.09	4,675	2236.84	Industri
		Cikembulan	2.27	4,794	2111.89	Perkantora n
		Neglasari	1.51	6,174	4088.74	Pendidikan
		Kadungora	1.12	4,425	3950.89	Perdaganga n
		Talagasari	2.25	13,243	5885.78	Perkebunan
23	Cibiuk	Cipareuan	4.16	6,485	1558.89	Pemukiman
		Cibiuk Kaler	3.59	8,186	2280.22	Lahan Terbuka Hijau

Zo na	Nama Kecamatan	Nama Desa	Luas (km ²)	Jumlah Pendudu k	Kepadatan (orang/km ²)	Karakteristi k TGL
		Cibiuk Kidul	1.89	6,032	3191.53	Kesehatan
	Leuwigoong	Leuwigoong	4.26	10,535	2473.00	Industri
	Cibatu	Cibunar	3.61	9,162	2537.95	Perkantora n
24	Cibatu	Keresek	2.70	6,697	2480.37	Pemukiman
					3977.71	Lahan Terbuka Hijau
		Cibatu	1.66	6,603		
		Kertajaya	2.46	6,868	2791.87	Kesehatan
		Wanakerta	2.46	8,460	3439.02	Industri
	Banyuresmi	Karyasari	3.91	4,990	1276.21	Perkantora n
		Dangdeur	3.59	5,048	1406.13	Pendidikan
	Sukawening	Sukaluyo	2.65	4,686	1768.30	Perdaganga n
		Sukahaji	1.20	6,867	5722.50	Perkebunan
		Maripari	2.17	5,912	2724.42	Hutan
25	Pangatikan	Sukamulya	2.19	6,034	2755.25	Pemukiman
					4004.90	Lahan Terbuka Hijau
		Karangsari	1.02	4,085		
		Citangtu	1.59	5,133	3228.30	Kesehatan
		Cihuni	1.51	5,890	3900.66	Industri
		Cimaragas	1.21	5,647	4666.94	Perkantora n
		Babakanloa	1.41	5,891	4178.01	Pendidikan
	Sukarasa	1.18	3,329	2821.19	Perdaganga n	
	Sukawening	Sukawening	1.45	5,574	3844.14	Perkebunan
		Pasanggrahan	3.60	7,761	2155.83	Hutan

Sumber: Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Bisa dilihat pada table di atas merupakan matriks zonasi dari Kabupaten Garut.



Sumber : Penulis 2023

Gambar II. 7 Layout Wilayah Kajian

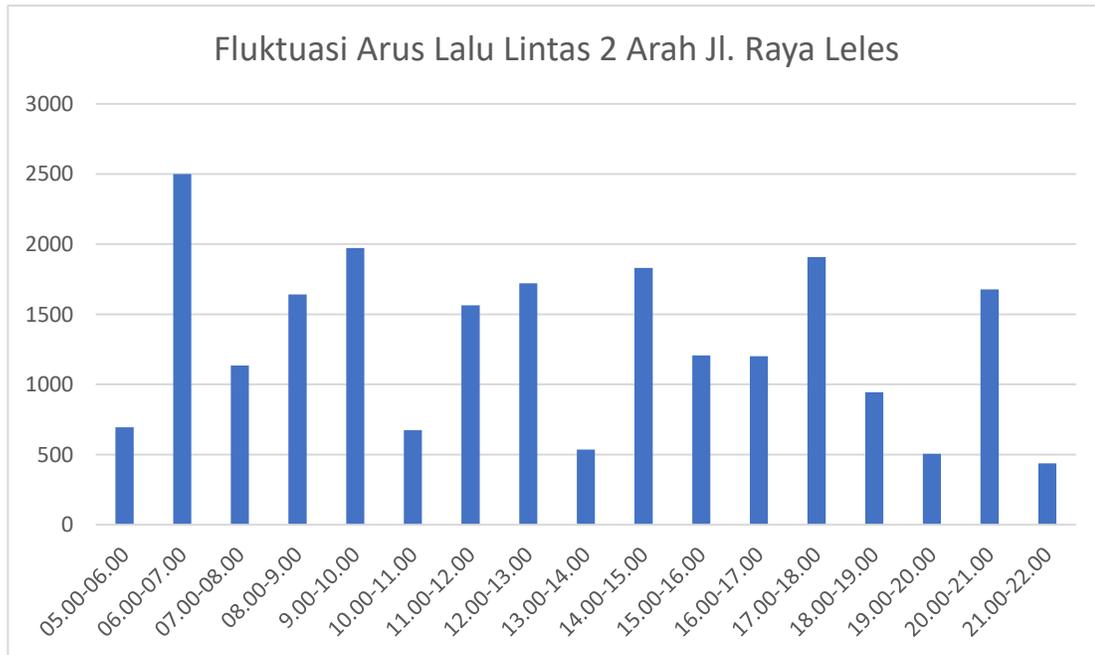
Berikut merupakan peta dan layout titik perusahaan, kedua perusahaan ini berada di jalan Raya Leles, jalan Raya Leles ini merupakan jalan Provinsi dengan fungsi kolektor primer. Jalan ini memiliki Panjang yaitu 8.230 m. J

Jarak antara PT. Chang Shin Reksa Jaya dengan PT. Hoga Reksha Garmen adalah 430 meter. Jalan raya Leles ini merupakan jalan utama yang dilalui oleh karyawan dari kedua perusahaan. Akibat dari aktivitas masuk dan pulang kerja karyawan ini mempengaruhi kinerja lalu lintas pada jalan raya Leles pada jam tertentu.

2.3.4 Kondisi ruas jalan raya leles

Jalan raya leles merupakan jalan utama yang dilalui karyawan untuk menuju ke pabrik tempat bekerja, akibat dari aktivitas masuk dan pulang kerja

karyawan mempengaruhi kinerja ruas jalan raya leles ini. Berikut merupakan fluktuasi arus lalu lintas 2 arah jl. Raya Leles :



Sumber : Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 8 Fluktuasi Arus Lalu Lintas Dua Arah JL. Raya Leles

Bisa dilihat pada diagram fluktuasi arus lalu lintas di jalan raya Leles di atas, volume kendaraan pada jam 06.00-07.00 mencapai 1.474,5 smp/jam dan pada jam 07.00-08.00 volume kendaraan mencapai 1.182,2 smp/jam. Jam ini merupakan waktu masuk kerja karyawan PT. Chang Shin Reksa Jaya dan PT. Hoga Reksa Garmen. Bisa dilihat juga pada jam 16.00-17.00 volume kendaraan mencapai 1.017,5 smp/jam dan pada pukul 17.00-18.00 volume kendaraan 832,3 smp/jam. Pada jam ini merupakan waktu pulang kerja dari kedua perusahaan tersebut.



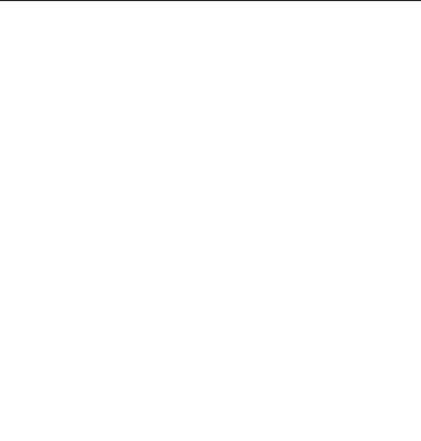
Sumber : Penulis 2023

Gambar II. 9 Kondisi Lalu Lintas Jalan Raya Leles

Bisa dilihat pada foto di atas kondisi lalu lintas pada jalan raya leles tepatnya di dekat PT. Chang Shin Reksa Jaya dan PT. Hoga Reksa Garmen, kegiatan masuk dan pulang kerja karyawan menyebabkan kemacetan pada

jalan tersebut dikarenakan tingkat penggunaan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi.

Jalan raya leles merupakan jalan Provinsi dengan fungsi jalan yaitu kolektor primer, Panjang keseluruhan ruas jalan raya leles adalah 4.770 m. jalan ini ber tipe 2/2 UD dengan model 2 arus dan lebar total jalannya 6,6 m.

	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN				
	TIM PKL KABUPATEN GARUT 2022				
	POLITEKNIK TRANSPORTASIDARAT INDONESIA - STTD				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. RAYA LELES	Node	Awal			
		Akhir			
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI		
		Fungsi	KOLEKTOR PRIMER		
	Tipe Jalan	2/2 UD			
	Panjang Jalan	(m)	2790		
	Lebar Jalan Total	(m)	8.4		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif	(m)	8.0		
	Lebar Per Lajur	(m)	4		
	Median	(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)		-
		Kanan	(m)		-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)		0,3
		Kanan	(m)		0,3
	Drainase	Kiri	(m)		-
		Kanan	(m)		-
	Kondisi Jalan	BAIK			
	Jenis Perkerasan	ASPAL			
Hambatan Samping	SEDANG				
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah				
	(m)				
Rambu	Jumlah				
	Kesesuaian				
	Kondisi				
Parkir on Street					
Marka	Kondisi	BAIK			
				VISUALISASI RUAS JALAN 	

Sumber : Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

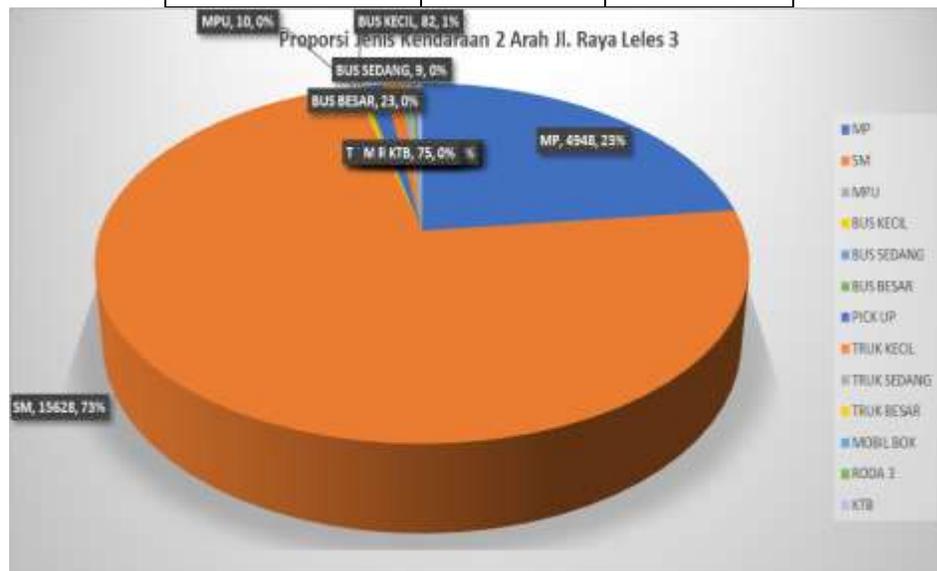
Gambar II. 10 Formulir Survey Inventarisasi JL. Raya Leles

Berikut merupakan formular survey inventarisasi jl. Raya leles, jalan ini menggunakan jenis perkerasan aspal, kondisi ruas jalan ini baik dengan hambatan samping sedang.

Berikut merupakan data proporsi jenis kendaraan yang membebani ruas jalan Raya Leles :

Tabel II. 2 Proporsi Jenis Kendaraan

JENIS KEND	JUMLAH	%
MP	5957	23.22%
SM	18750	73.10%
MPU	10	0.04%
BUS KECIL	139	0.54%
BUS SEDANG	17	0.07%
BUS BESAR	35	0.14%
PICK UP	259	1.01%
TRUK KECIL	204	0.80%
TRUK SEDANG	102	0.40%
TRUK BESAR	33	0.13%
MOBIL BOX	68	0.27%
RODA 3	2	0.01%
KTB	75	0.29%
total	25651	100.00%



Sumber : Tim PKL Taruna PTDI-STTD Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 11 Diagram Lingkaran Proporsi Kendaraan

Bisa dilihat pada diagram dan table di atas, proporsi jenis kendaraan yang membebani ruas jalan raya Leles adalah sepeda motor 73,10%, mobil pribadi 23.22%, mpu 0.04%, bus kecil 0.54%, bus sedang 0.07%, bus besar 0.14%, pick up 1.21%, truk kecil 0.95%, truk sedang 0.48%, truk besar 0.13%, mobil box 0.27%, roda tiga 0.01% dan KTB 0.29%.